

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan tanaman yang berkhasiat yang dapat digunakan sebagai obat tradisional, masyarakat biasanya menggunakan bahan alam untuk mengobati dan mencegah berbagai penyakit. Pada periode sekarang, semakin banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai aktivitas dari berbagai tanaman, salah satunya mengenai aktivitas antihipertensi yang berasal dari tanaman obat yang akan dikembangkan ke arah fitofarmaka.¹

Hipertensi merupakan keadaan peningkatan kontraksi di pembuluh darah arteri, yang akan mengakibatkan kenaikan tekanan darah di dinding pembuluh darah.² Hipertensi termasuk penyakit yang diam-diam mematikan karena penderita biasanya tidak merasakan sakit ataupun adanya keluhan atau gejala, dan biasanya orang-orang sering mengabaikannya.³

Tekanan darah terbagi menjadi dua, di antaranya tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik. Tekanan darah sistolik merupakan tekanan darah saat jantung berkontraksi dengan dinding arteri, dan tekanan darah diastolik merupakan tekanan darah pada saat jantung berelaksasi. Biasanya tekanan darah sistolik akan lebih besar dibandingkan tekanan darah diastolik.⁴

Hipertensi ditandai adanya perubahan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan atau tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg.⁵ Hipertensi dibagi menjadi dua bagian, yaitu hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer

biasanya penyebabnya jarang diketahui, sedangkan hipertensi sekunder biasanya penyebabnya dari berbagai penyakit, seperti penyakit jantung, penyakit endokrin, penyakit ginjal, dan gangguan pada anak ginjal. Pada umumnya hipertensi tidak menimbulkan gejala, tetapi tekanan darah yang terus meningkat pada jarak waktu yang lama akan mengakibatkan adanya komplikasi. Sebab itu hipertensi harus dideteksi dini dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berulang.⁶

Hipertensi termasuk ke dalam masalah global di mana prevalensinya terus meningkat, seiring dengan pola kebiasaan masyarakat yang terus berubah. Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian dini karena berkaitan dengan risiko penyakit kardiovaskular. Jika hal tersebut terhalang, maka jantung akan mengalami kerusakan dan kehilangan kemampuan mempompa darah dengan baik.²

Menurut *World Health Organisation* (WHO, 2018) dilihat dari *Global Status Report on Noncommunicable Diseases* melaporkan di mana jumlah kematian di dunia pada tahun 2016 sebanyak 57 juta kematian dan 71% dari kematian tersebut penyebabnya yaitu dari penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular yang paling banyak menyebabkan kematian adalah akibat penyakit kardiovaskuler yaitu sebanyak 31%. Dari data *Global Status report on Noncommunicable Diseases 2018* WHO melaporkan bahwa 27% negara berkembang memiliki penderita hipertensi, sedangkan pada negara maju hanya memiliki 18% penderita hipertensi.⁷

Di Indonesia, dilansir dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi semakin meningkat dibandingkan

dengan hasil data Riskesdas 2013, dimana angka prevalensi hipertensi tahun 2013 sebesar 31,7% dan pada tahun 2018 menjadi 34,1% dari total penduduk dewasa.⁷ Dikarenakan adanya peningkatan prevalensi di Indonesia oleh karena itu dicari alternatif pengobatan lain dengan menggunakan tanaman yang berasal dari Indonesia. Tanaman obat telah menjadi sumber berbagai senyawa aktif biologis selama bertahun-tahun dan digunakan secara luas sebagai bahan mentah atau senyawa murni untuk mengobati berbagai kondisi penyakit. Kurang lebih 1–10% tanaman digunakan oleh manusia sebagai tanaman obat dari sekitar 250.000 – 500.000 spesies tanaman di bumi.¹⁰

Menurut badan kesehatan dunia (WHO) *plant based medicine* adalah berbagai jenis tumbuhan alami yang bisa digunakan sebagai obat untuk mengobati suatu penyakit tertentu.¹¹ Berdasarkan latar belakang di atas maka dikaji informasi secara ilmiah mengenai beberapa tumbuhan di Indonesia yang berpotensi memiliki aktivitas antihipertensi.

1.2. Tujuan Skripsi

Bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai beberapa tumbuhan di Indonesia yang berpotensi memiliki aktivitas antihipertensi sehingga dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan antihipertensi.

1.3. Luaran Skripsi

Telah dilakukan *submit* di Jurnal Farmacon SINTA 4 (empat) dengan status terbit *in-review* dengan judul *Review* Artikel: Beberapa tumbuhan di Indonesia yang berpotensi memiliki aktivitas antihipertensi.



